

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan judul pada penelitian “Masalah Remaja dalam Film *Aku no Hana*” dengan melakukan analisis karakter dan masalah remaja kepada tiga tokoh remaja, yaitu Kasuga Takao, Nakamura Sawa dan Saeki Nanako. Penulis menemukan bahwa masalah remaja yang ada pada film *AnH* terjadi karena adanya karakter tersembunyi yang ditemukan oleh remaja. (1) Kasuga Takao mempunyai lima karakter, yaitu kutu buku, pemalu, penakut, pesimis, dan bertanggung jawab, (2) Nakamura Sawa mempunyai tiga karakter, yaitu pembangkang, agresif, dan licik, (3) Saeki Nanako mempunyai tiga karakter, yaitu pendendam, egois, dan peduli.

Masalah pribadi pada remaja Kasuga Takao terdapat adanya (1) masalah di rumah, yaitu hubungan yang tidak harmonis dengan orang tua berlanjut hingga SMA (2) masalah penyesuaian sosial, yaitu ketidakmampuan dalam bersosial dengan teman sebaya terutama kepada lawan jenis, (3) masalah moral yaitu mencuri seragam olah raga Saeki, mencoret kelas, mencuri dan menyembunyikan celana dalam siswi, dan memasang celana dalam di kepala patung sekolah. Masalah pribadi berhubungan dengan karakter pemalu, penakut, dan pesimis. Masalah khas remaja Kasuga Takao adalah kebingungan identitas diri. Masalah khas remaja pada Kasuga berhubungan dengan motivasi dasar keinginan untuk menjalankan kehidupan seperti manusia normal pada umumnya, dengan menjalin

hubungan yang baik dengan lawan jenis, dan keinginan untuk dapat menyelesaikan masalahnya tanpa melukai perasaan orang lain.

Masalah pribadi pada remaja Nakamura Sawa terdapat adanya (1) masalah di rumah yaitu hubungan yang tidak harmonis dengan keluarga karena ayah dan ibunya telah bercerai, (2) masalah di sekolah yaitu dalam akademik pelajaran di sekolah dan tidak memiliki teman di kelas, (3) masalah emosi yaitu ketidakmampuannya dalam mengontrol emosi yang meledak setiap saat ketika keinginannya tidak dipenuhi, dan (4) masalah moral yang menyangkut dengan etika dan sopan santunnya berbicara dengan orang dewasa dan sikap memaksakan kehendak kepada orang lain. Masalah pribadi Nakamura berhubungan dengan karakter pembangkang, agresif, dan licik. Nakamura Sawa mengalami perundungan dan depresi hingga menyebabkan keinginan untuk bunuh diri sebagai masalah khas remaja. Masalah khas remaja berhubungan dengan motivasi dasar ingin memiliki teman dan mendapatkan perhatian lebih.

Masalah pribadi pada remaja Saeki Nanako terdapat adanya masalah moral, yaitu mengajak untuk melakukan hubungan seks dan membuat kebakaran. Masalah pribadi Saeki berhubungan dengan karakter pendendam, dan egois. Masalah khas remaja Saeki Nanako adalah mengalami perundungan, persaingan cinta dengan teman sebaya, dan depresi hingga yang menyebabkan penyakit psikosomatik. Masalah khas remaja berhubungan dengan motivasi dasar Saeki, keinginan untuk mendapatkan perhatian lebih, kebahagiaan dan kesempurnaan melalui hubungannya dengan Kasuga dan keinginan agar menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat membuat keputusan agar tidak salah langkah.

Analisis masalah pribadi dan masalah khas remaja pada film *AnH* dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Remaja	Masalah Pribadi	Masalah Khas Remaja	Total
1	Kasuga Takao	3	1	4
2	Nakamura Sawa	4	2	6
3	Saeki Nanako	1	3	4

Tabel 31 Masalah Remaja dalam Film *AnH*

Dapat disimpulkan bahwa remaja yang memiliki sedikit masalah pribadi karena kemampuan dalam memenuhi hampir semua tugas perkembangan justru memiliki banyak masalah khas yang paling banyak dari pada remaja yang banyak memiliki masalah pribadi, yaitu terjadi pada remaja Saeki Nanako. Remaja yang banyak memiliki masalah pribadi adalah Nakamura Sawa.

## 5.2 Saran

Bagi penelitian lebih lanjut terkait sumber data film *AnH*, penulis merekomendasikan untuk meneliti ahli wahana (*ekranisasi*) antara manga dan film *Aku no Hana*. Berdasarkan latar tempat film yang memiliki sejarah kelam, menurut penulis juga dapat diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra. Selain penelitian sastra, berdasarkan pemahaman penulis dari dialog yang terjadi dalam film, karya ini dapat diteliti dari penggunaan bahasa kasar (*abusive language*) yang diucapkan para tokoh dalam bidang ilmu linguistik. Rekomendasi yang diberikan dapat menunjukkan keberadaan karya ini dengan harapan menjadi kebaruan untuk gagasan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2025). *Dampak Psikologis yang Dialami anak Broken Home*. Alo Dokter. <https://www.alodokter.com/>
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Anime News Network. (2012). *New York Times Manga Best Seller List*. <https://www.animenewsnetwork.com>.
- Anime News Network. (2018). *Shūzō Oshimi's The Flowers of Evil Manga Gets Live-Action Film in 2019*. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2018-11-07/>
- Aprizal, F. (2024). Believe In Yourself: Psikoedukasi Cara Efektif Mengelola Gejala. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1820–1825.
- Ariana, W. R. (2023). Strategi Yandere Dalam Menyampaikan Perasaan Pada Film Aku No Hana. *Jurnal Sastra Studi Ilmiah Sastra*, 13(2), 32–40. [https://doi.org/10.56413/studi\\_ilmiah\\_sastra.v13i2.424](https://doi.org/10.56413/studi_ilmiah_sastra.v13i2.424)
- Bakar, A. A. (2019). Faktor Keterlibatan Remaja dengan Masalah Sosial. *Jurnal Hadhari*, 11(1), 1–17. <http://journalarticle.ukm.my/13846/1/32738-102539-1-PB.pdf>
- Fadhila, K. D. (2017). Karakteristik Perilaku dan Kepribadian pada Masa Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 17–23.
- Fadila, I. (2024). *10 Masalah Remaja Ini Perlu Mendapat Perhatian*. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/>
- Gottesman, Z. S. (2018). The Rotoscopic Uncanny: Aku no Hana and the Aesthetic of Japanese Postmodernity. *Animation*, 13(3), 192–206. <https://doi.org/10.1177/1746847718799416>
- Hana Ga Saita Yo. (2019). *[Analysis] Aku no Hana – The Flowers of Evil*. <https://hanagasaitayo.wordpress.com/2019/02/15/analysis-aku-no-hana/>.
- Hello Sehat. (2023). *Proses Munculnya Rasa Takut dan Cara Mengatasinya*. <https://hellosehat.com/mental/takut/>
- Hirota, D. (2017). Presence of Baudelaire in Today's Japanese Manga: The

- Flowers of Evil (Aku no Hana, 2009-2014) by Shuzo Oshimi. *AmeriQuests*, 1(13), 34–43. <https://doi.org/10.15695/amqst.v13i1.4279>
- Hurlock, E. B. (1973). *Adolescent Development*. McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (1998). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Istiwidayanti Terj). Erlangga.
- Iguchi, N. (2019). *Aku no Hana (悪の花)*. Happinet Corporation (株式会社ハピネット).
- Ismail, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Liwato. (2020). *Aku No Hana Live Action – Review & Sinopsis Film [Saat Jadi Bucin Psikopat!]*. <https://Liwato.Blogspot.Com/2020/04/Aku-No-Hana-Live-Action-Review-Sinopsis.Html>.
- Maharani, A. (2020). *Mengapa Ada Orang yang Selalu Lari dari Masalah? Ini Kata Psikolog*. Klik Dokter.
- Mazi. (2016). *Kamus kanji online*. <http://mazii.net/id-ID>
- Morgan, N. (2014). *Panduan Mengatasi Stres Bagi Remaja*. Gemilang.
- Namamia. (2015). *Sifat dan karakter nama Sawa*. <https://namamia.com/arti-nama/sawa.html>
- Namamia. (2024). *Arti Nama*. <https://namamia.com/arti-nama/nanako.html>
- Nasri, S. A. (2018). Bagaimana Remaja Memafkan Perceraian Orang Tuanya : Sebuah Studi Fenomenologis. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2), 102–121.
- Nelson, A. N. (2021). *Kamus Kanji Modern: Jepang Indonesia*. Kesaint Blanc.
- Paste. (2024). *The 25 Best Anime Series on HIDIVE*. <https://www.pastemagazine.com/tv/list/best-anime-on-hidive>
- Rahmah, Y., & Wibawanto, M. N. (2023). Nilai Budaya Malu Masyarakat Jepang (Kajian Sosiologi Sastra pada Cerpen Yabu No Naka). *Humanika*, 30(1), 45–57.
- Retnowati, S. (2011). Remaja dan Permasalahannya. *Journal of Adolescent Information and Problem*, 53, 1–36.

- Ruang bunda. (2024). *Arti Nama Anak*. Ruang Bunda.  
[https://www.ruangbunda.com/nama/nanako/#google\\_vignette](https://www.ruangbunda.com/nama/nanako/#google_vignette)
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, S. W. (2011). Keterlibatan, Keberhargaan, dan Kompetensi Sosial sebagai Prediktor Kompetensi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 38(1), 52–60.
- Silalahi, G. V. (2022). *Perilaku Bullying di Kalangan Remaja*. Analisapost.  
<https://www.analisapost.com/>
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2014). *Analisis data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi, (Sugihastuti Terj)*. Pustaka Pelajar.
- The Bump. (2023). *Takao, Baby Meaning, Origin and Popularity*.  
<https://www.thebump.com/b/takao-baby-name>.
- Trahutami, S. I. (2017). Kasus Bunuh Diri Pada Masyarakat Jepang (Penyebab Dan Tren Dewasa Ini). *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 1(1), 1–6.
- Wayback Machine. (2013). “*Flowers of Evil*” Anime Sparks Controversy over Rotoscoped Characters. <https://web.archive.org/web/20130612013216/>
- Widisuseso, I. (2020). Nilai Dasar Kehidupan Sebagai Faktor Pembentuk Budaya Malu Bangsa Jepang (Perspektif Filosofis). *Kiryoku*, 4(1).
- Widyahening, E. T. (2014). Film Sebagai Media Dalam Pembelajaran Sastra Oleh. *Jurnal Widya Wacana*, 9(2), 37–43.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Sukabumi Press Padang.